

24032015
214/FP/2015

URKN
FP
11/2014

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA KKN TEMATIK



**PEMBENTUKAN DESA BELAJAR BERBASIS
POTENSI ALAM DAN PERTANIAN**

oleh :

Ir. Gatot Supangkat, MP (Program Studi Agroteknologi)
Sutrisno Wibowo, SE, MM (Program Studi Manajemen)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul KKN : PEMBENTUKAN DESA BELAJAR BERBASIS ALAM DAN PERTANIAN
2. Lokasi : Dusun Gowok dan Dusun Polengan, Desa Polengan, Srumbung Magelang
3. Penanggung Jawab
Nama : Ir. Gatot Supangkat, MP
Prodi/Fakultas : Agroteknologi/Fakultas Pertanian
NIK : 1962102319910310003
Jabatan/pangkat/gol : Lektor /IIIc
Telepon/HP : 0811283102
Fax : 0274 - 387646
e-mail : gsupangkat@yahoo.com
4. Lembaga Pengusul : Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
5. Lembaga Mitra : Dusun Gowok dan Dusun Polengan, Polengan Srumbung
Nama Lembaga : Nur Widodo
Penanggung Jawab : Dusun Gowok, Polengan Srumbung Magelang
Alamat : 08122632766
Telpon/HP : Kepala Desa
Bidang Usaha
6. DPL yang diusulkan : Sutrisno Wibowo, SE, MM
Nama : Manajemen/Fakultas Ekonomi
Program Studi/Fak : 40 orang
7. Jumlah Mahasiswa
8. Jumlah Biaya : Rp 10.000.000
UMY : Rp 10.000.000
Total biaya : Juni - Juli 2014
9. Periode Pelaksanaan

Mengetahui/Menyetujui
Kaprod Agroteknologi

Dr. Innaka Ageng Rinikasane, S.P., M.Si



Yogyakarta, November 2014
Penanggung Jawab

Ir. Gatot Supangkat, MP

Mengetahui/Menyetujui
Gagal LP3M UMY



Hilman Latief, MA., PhD

A. Judul

PEMBENTUKAN DESA BELAJAR BERBASIS POTENSI ALAM DAN PERTANIAN

B. Lokasi

- a. Dusun : Polengan dan Gowok
- b. Desa : Polengan
- c. Kecamatan : Srumbung
- d. Kabupaten : Magelang
- e. Propinsi : Jawa Tengah

C. Bidang Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Alam

D. Latar Belakang

Desa Polengan berbatasan dengan Desa Ngargosoka di sebelah Timur, Desa Tegalandu, Desa Pandanretno, dan Desa Pucanganom di sebelah Utara, Desa Bringin di sebelah Barat, serta Desa Mranggen di sebelah Selatan. Desa Polengan membawahi tujuh dusun yaitu Polengan, Kronggahan, Gejayan, Babadan, Larangan, Lembar, dan Gowok. Desa Polengan memiliki luas wilayah kurang lebih 4 km², dengan 60% lebih merupakan lahan pertanian. Komoditas pertanian yang dihasilkan dari wilayah adalah padi, sayur mayur seperti cabe, tomat, kubis, sawi, dan kacang panjang. Saat ini berkembang pesat budidaya salak pondoh, salak lumut serta perikanan .

Masyarakat Polengan berkembang secara dinamis berlandaskan nilai-nilai Islami karena hampir 100% penduduknya menganut agama Islam. Di wilayah ini terdapat fasilitas ibadah berupa masjid sebanyak 7 buah dan mushola sebanyak 4 buah. Pebinaan kehidupan beragama berlangsung secara semarak melalui kegiatan pengajian selapanan tingkat desa setiap hari Ahad pagi, disamping di masing-masing dusun terdapat forum pengajian rutin bulanan maupun kelompok mujahadah setiap malam Jumat. Disamping itu di tiap masjid juga terdapat kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an yang dikelola oleh kelompok Remaja Masjid dan para pengurus Ta'mir Masjid setempat.

Sarana dan prasarana umum yang ada di desa ini diantaranya sarana pendidikan meliputi TK Bustanul Atfal (1 buah), SD Inpres (1 buah), MTs Muhammadiyah. Untuk sarana kesehatan di Desa Polengan terdapat satu Puskesmas

perkiosan atau pertokoan yang menyediakan pupuk, obat, benih maupun bibit pertanian, toko kelontong serta bengkel sepeda motor .

Desa Polengan terletak di sisi selatan-barat daya Gunung Merapi. Pada saat erupsi Merapi 2010, sebagian besar wilayah Desa Polengan mengalami kerusakan fisik khususnya areal pertanian dan perikanan yang merupakan sumber matapencaharian utama masyarakatnya. Wilayah ini banyak mendapatkan perhatian dan bantuan dari berbagai lembaga termasuk dari Muhammadiyah (MDMC). Program tanggap darurat dan pemulihan (recovery) yang dilakukan oleh MDMC disambut baik oleh masyarakat Polengan. Hubungan silaturahmi ini yang mendorong Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melakukan peninjauan pendampingan masyarakat yang dikordinasikan oleh LP3M UMY.

Program pengabdian yang dilakukan pertama kali di bawah koordinasi LP3M UMY adalah pengembangan olahan ketela pohon. Pendampingan difokuskan di dusun Polengan dengan program pengembangan patilo. Program tersebut mendapat antusias para pengrajin karena bersifat melanjutkan pendampingan proses produksi sampai dengan pengemasan.

Pada tahun 2014, pihak Pemerintah Desa Polengan mengajukan permohonan kepada LP3M UMY agar dilakukan pendampingan lanjutan dengan tema pengembangan potensi lain. Sasaran kegiatan juga diperluas ke dusun lain di Desa Polengan, salah satunya adalah Dusun Gowok. Pihak pemerintah desa dan masyarakat bermaksud memadukan potensi dusun Gowok dan Polengan melalui program yang sinergi mengarah pada konsep Desa Wisata yang mampu menghadirkan tamu (turis) ke Desa Polengan.

Atas alasan ini maka segera dilakukan kegiatan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat antara lain dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik. KKN tematik ini juga merupakan upaya peninjauan program kerjasama Desa Mitra, dimana Desa Polengan diberikan kesempatan mengajukan dua pedukuhan yang memiliki potensi unggulan yang nantinya akan didampingi oleh UMY. Setelah dilakukan observasi maka disepakati Dusun Gowok dan Dusun Polengan yang akan dijadikan lokasi pendampingan masyarakat selama kurun waktu 4 tahun. Pada tahap

... .. Desa Polengan sebagai Desa Berbasis Potensi Alam

E. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam rangka pembentukan Desa Belajar adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya konsep dan model yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan program
2. Belum diketahui kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Desa Belajar
3. Belum diidentifikasi potensi yang akan dikembangkan dalam program Konsep Desa Belajar dalam rangka wisata

F. Usulan Penyelesaian Masalah (Program Pemberdayaan)

1. Diskusi perencanaan Desa Belajar yang melibatkan masyarakat untuk menetapkan konsep yang komprehensif
2. Identifikasi potensi alam, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat yang berpeluang dikembangkan dalam konsep Desa Belajar
3. Menyusun tahapan-tahapan kegiatan yang dapat dilakukan secara berkesinambungan

G. Target Program KKN PPM

1. Telah dilaksanakan diskusi (FGD) dengan masyarakat untuk menetapkan konsep dan perencanaan Desa Belajar berbasis potensi alam dan pertanian
2. Telah dilakukan identifikasi potensi alam dan pertanian yang layak dikembangkan dalam konsep Desa Belajar
3. Telah dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai pendahuluan dalam rangka penjajagan dan peningkatan kesiapan masyarakat

H. Lingkup Program KKN TEMATIK

Sasaran umum dari program KKN Tematik ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Desa Polengan, namun kelompok sasaran yang terlibat langsung dalam kegiatan KKN ini adalah :

1. Kelompok Pengrajin olahan ketela (pattilo)
2. Kelompok tani dan ternak

3. Tokoh Formal dan Non Formal
4. Kelompok Ibu-Ibu
5. Pemuda dan pelajar

I. Operasionalisasi Program KKN TEMATIK

1. Sosialisasi KKN TEMATIK tematik kepada mahasiswa. Hal-hal yang diinformasikan adalah tema KKN TEMATIK, persyaratan peserta, jadwal rekrutmen/pendaftaran dan seleksi, lokasi KKN TEMATIK, biaya, jadwal dan mekanisme umum program/kegiatan. Sosialisasi dilakukan dengan pemberitahuan formal kepada pimpinan fakultas dan program studi dan sosialisasi di papan-papan pengumuman di kampus UMY
2. Rekrutmen peserta melalui pendaftaran peserta sesuai dengan kriteria kebutuhan program
3. Persiapan logistik (sarana/prasarana/perlengkapan) kebutuhan mahasiswa untuk pelaksanaan KKN TEMATIK (misalnya kit, uniform, bahan referensi, dll)
4. Pembekalan Mahasiswa peserta KKN TEMATIK
5. Survei oleh mahasiswa dan pemantapan program
6. Pelaksanaan KKN TEMATIK (penerjunan, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan dan koordinasi lapangan, penarikan)
7. Monitoring dan Evaluasi
8. Penyempurnaan dan penyelesaian kegiatan
9. Rencana Tindak Lanjut (RTL dilaksanakan secara partisipatif melibatkan masyarakat, pemerintah setempat, instansi terkait, LPM UMY dan mahasiswa)
10. Responsi mahasiswa tentang kegiatan KKN TEMATIK

11. KKN TEMATIK

J. Tempat dan Jadwal Kegiatan

1. Tempat Pelaksanaan KKN TEMATIK

Lokasi KKN : Desa Polengan

Lokasi Pengembangan Awal : Dusun Gowok dan Dusun Polengan

2. Waktu Pelaksanaan KKN TEMATIK

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
A.	Pendahuluan	
1.	Pembentukan Tim Work Pengelola KKN	10 - 15 Juni 2014
2.	Perijinan dan pra Observasi	16 - 20 Juni 2014
3.	Konsolidasi dengan Pemerintah Desa untuk pemantapan program dan lokasi	16 Juni 2014
4.	Pemantapan Program dengan Mahasiswa	19 Juni 2014
B.	Persiapan dan Pembekalan Mahasiswa	
1.	Sosialisasi KKN ke Mahasiswa UMY	1 - 15 Juni 2014
2.	Rekrutmen (pendaftaran dan seleksi)	1 - 15 Juni 2014
3.	Pengurusan Kelengkapan Administrasi	15 - 20 Juni 2014
4.	Pembuatan Logistik KKN TEMATIK	1 - 15 Juni 2014
5.	Pembekalan KKN TEMATIK di LP3M UMY	17 Juni 2014
6.	Observasi oleh Mahasiswa	19 Juni 2014
7.	Diskusi Pemantapan Program oleh Mhs	19-20 Juni 2014
8.	Pembagian Logistik KKN TEMATIK	17 Juni 2014
9.	Koordinasi Penerjunan	19 Juni 2014
C.	Pelaksanaan Program KKN	
1.	Penyambutan dan penerjunan ke Lokasi	20 Juni 2014
3.	Persiapan-persiapan dan konsolidasi lokasi	15 -19 Juni 2014
4.	Pelaksanaan Kegiatan/program	20 Juni - 20 Juli 2014
5.	Monitoring/Evaluasi	Tiap Minggu
D.	Rencana Tindak Lanjut	20 Juli
E.	Penarikan KKN TEMATIK	20 Juli 2014
F.	Penyusunan Laporan dan Resnansi	20 Juli - 20 Agustus 2014

K. Tim Pelaksana Program KKN PPM

1. Pengusul : Ir. Gatot Supangkat, MP

Adalah staf pengajar Program Studi Agroteknologi UMY. Memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap pengembangan wilayah dan lingkungan. Anggota Majelis Lingkungan Hidup (MLH) PP Muhammadiyah. Berpengalaman dalam tanggap darurat dan recovery lingkungan dan pertanian di Desa Polengan pasca Erupsi Merapi 2010

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) : Sutrisno Wibowo, SE, MM

Adalah staf pengajar di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UMY. Memiliki ketertarikan dalam manajemen usaha dan pemasaran serta pengembangan UKM. Berpengalaman menjadi DPL KKN UMY lebih dari 10

L. Realisasi Kegiatan KKN

1. Diskusi Perencanaan Program

Diskusi perencanaan program dilaksanakan sebanyak 3 kali. Yang pertama dilakukan oleh Tim Pengusul bersama Tim LP3M yang melibatkan perangkat desa. Kesimpulan diskusi yang pertama perlu dilakukan diskusi secara lebih luas yang melibatkan perwakilan warga dari Dusun Gowok dan Dusun Polengan. Diskusi yang kedua dilaksanakan di kediaman Kepala Desa Polengan. Hasil diskusi menyepakati beberapa hal yaitu :

- a. Bahwa masyarakat sepakat jika Desa Polengan akan diarahkan menjadi Desa Wisata, namun jangan menggunakan istilah desa wisata karena sudah terlalu umum. Istilah yang digunakan adalah Desa Belajar Alam dan Pertanian. Maksudnya adalah : jika ingin belajar tentang alam dan pertanian maka datanglah ke Desa Polengan.
- b. Pusat dari kegiatan Desa Belajar adalah Dusun Gowok yang disinergikan dengan berbagai potensi di dusun lain terutama Dusun Polengan yang sudah melakukan pengolahan patilo sebagai oleh-oleh khas
- c. Untuk tahap awal potensi yang akan digarap adalah mempersiapkan lahan atau kebun (hibah dari Kepala Desa) seluas 2000 m yang akan ditanami berbagai sayuran dan buah-buahan khususnya jambu.
- d. Kelompok tani dan ternak diminta untuk mempersiapkan pengadaan pupuk kandang (kompos yang baik) hasil fermentasi, karena potensinya yang melimpah sehingga jika lebih bisa dijual ke luar.

Diskusi yang ketiga dilaksanakan setelah mahasiswa penerjunan dan pembahasan kegiatan. Hasil diskusinya justru mengerucut pada kegiatan riil yang bisa dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Alasannya adalah perencanaan akan dipersiapkan oleh masyarakat menunggu musyawarah desa. Diskusi ketiga

1. 11. 2023, 11:00 AM - 11:30 AM. Diskusi dengan Kepala Desa Polengan dan

Program pokok diarahkan pada persiapan menuju Desa Belajar Alam dan Pertanian, meliputi :

1. Program Gemar Belajar dan Membaca
2. Program Pembuatan Pupuk Organik (padat dan cair) dari limbah peternakan sapi
3. Program kebersihan dan pengelolaan sampah
4. Program belajar alam dan pertanian
5. Program pelatihan industri kreatif untuk kuliner
6. Program Tanaman Obat Keluarga

Sedangkan program bantu dirancang untuk memeriahkan kegiatan keagamaan dan mendorong kebiasaan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Program bantunya meliputi :

1. Grebek Ramadhan
2. Pengajaran dan Lomba-lomba TPA
3. Gerakan Kebersihan (Jum'at Bersih)

2. Identifikasi Potensi Alam dan Pertanian

Hasil identifikasi potensi alam dan pertanian yang layak dijual dalam konsep wisata Polengan Desa Belajar Alam dan Pertanian adalah :

1. Hamparan Kebun Salak Pondoh, hampir setiap rumah tangga di Desa Polengan memiliki kebun salak pondoh. Bahkan tidak hanya di tegal saja, salak pondoh juga ditanam di pekarangan sekitar rumah tinggal. Luas kepemilikan kebun salak pondoh bervariasi antara 100 m sd 1 ha, bahkan beberapa orang memiliki lebih dari 1 ha.

Potensi Kebun Salak yang dijual

- a. hasil panen salaknya pondoh
 - b. belajar berkebun salak
2. Potensi lanskap yang indah nan hijau :

Karena letaknya di lereng pegunungan, topografi Desa Polengan sangat menarik dengan panorama pemandangan alam yang hijau. Jalan-jalan yang sudah baik ditengah sawah dan kebun menjadi

tempat yang menarik untuk dijadikan ajang jalan-jalan, bersepeda atau naik delman.

3. Potensi Kebun Jambu (hibah dari Kepala Desa) dan lahan kosong yang bisa dimanfaatkan sebagai arena belajar alam dan pertanian. Luas lahan yang tersedia sekitar 2000 m²
4. Potensi Kolam Renang air alami. Kolam renang ini milik Kepala Desa, berada di areal lahan sekitar 5000m². Sumber air ini berasal dari mata air asli tanpa diberi obat-obatan. Kolam renang ini sudah mulai ramai dikunjungi terutama anak-anak dan pelajar. Ini merupakan daya tarik yang bisa mendatangkan orang ke Polengan. Di sekitar kolam renang sudah dibangun fasilitas yang pengelolaannya akan diserahkan pada kelompok-kelompok produktif dari masyarakat Polengan.
5. Potensi peternakan sapi. Hampir setiap petani khususnya di Gowok memiliki sapi 1 sd 2 ekor. Bahkan ada beberapa petani yang bergabung membuat kandang kelompok, meskipun banyak petani yang memelihara sapi di dekat rumahnya sehingga tampak agak kumuh. Selain diambil manfaat dagingnya, sebagian besar peternak mengambil kotoran sapi sebagai pupuk kandang, meskipun upaya pembuatan fine kompos belum pernah dilakukan. Jika pembuatan pupuk bisa dikelola maka stok fine kompos sangat melimpah sehingga bisa dijual keluar kampung.
6. Potensi industri kreatif terutama kuliner olahan pangan lokal. Conth olahan pangan yang sangat terkenal adalah patilo dan krupuk ketela (lempeng)
7. Potensi lain yang bisa dijual adalah tanaman dalam pot. Gagasan ini muncul dilatarbelakangi oleh ketersediaan pupuk kandang yang melimpah. Dulu sudah pernah dicoba menanam sayuran seperti tomat, cabe dan caisin. Namun sebagian besar dirusak oleh ayam kampung yang dipelihara tetapi dibiarkan oleh masyarakat. Masyarakat mengusulkan agar bisa menanam tanaman lain yang tidak disukai

3. Program atau Kegiatan Pendahuluan

Mahasiswa KKN Tematik Semester Genap 2013/2014 diterjunkan pada saat menjelang puasa ramadhan. Meskipun seharusnya tidak menjadi kendala, namun masyarakat justru yang terkesan membatasi diri dalam partisipasinya pada program KKN. Atas dasar ini, maka pemerintah Desa Polengan mengarahkan program KKN dengan tujuan untuk mempersiapkan sebagian kelompok yang nantinya diharapkan dapat terlibat dalam aktivitas Desa Belajar.

Program atau kegiatan KKN yang dapat direalisasikan di Dusun Gowok dan Dusun Polengan Desa Polengan adalah:

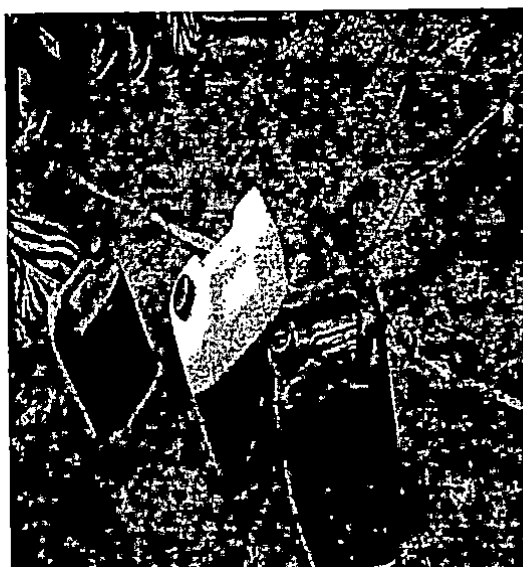
a. Pembuatan Pupuk Organik (kompos padat)

Program ini bertujuan memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada anggota kelompok tani ternak agar mau dan mampu mengolah kotoran ternak menjadi kompos dengan kualitas yang lebih baik. Dengan mengolah kompos, maka nilai ekonomi kotoran sapi akan meningkat dan kualitas pupuk yang dihasilkan akan lebih baik. Pengolahan kompos dilakukan dengan proses fermentasi sederhana dengan bahan-bahan yang mudah didapat secara lokal. Program ini dilaksanakan di Dusun Gowok maupun Dusun Polengan.



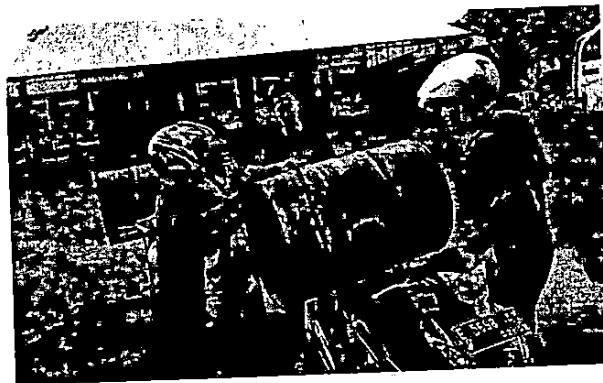
b. Pembuatan Pupuk Organik Cair

Program ini bertujuan untuk pemanfaatan urine sapi, karena sebelumnya sama sekali belum dimanfaatkan bahkan terkadang kadang terkesan menjadi sangat becek dan bau karena urine sapi yang berceceran sampai keluar kandang. Selain melibatkan bapak-bapak, program ini melibatkan ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT). Alasannya sederhana karena pembuatan POC tidak memerlukan tenaga ekstra seperti membuat pupuk organik padat dan biasanya ibu-ibu terlibat dalam urusan bersih-bersih kandang. Sehingga kedepan diharapkan kebiasaan mengolah POC akan menjadi salah satu sumber pendapatan lain bagi keluarga. Program ini dilaksanakan hanya di Dusun Gowok



c. **Program Pengelolaan Sampah (Pengadaan Tong sampah)**

Program ini didasari atas kebutuhan kebersihan khususnya di beberapa titik utama di jalan-jalan di dusun Gowok maupun Polengan. Pada awalnya sempat tercetus gagasan mendirikan bank sampah, namun karena masyarakatnya belum siap maka program pengelolaan sampah ini difokuskan pada pengadaan tempat sampah di pinggir-pinggir jalan. Penempatan tempat sampah ini bertujuan untuk melatih awal kebiasaan masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik. Tempat sampah yang disediakan berupa tong (drum). Pengadaan tong (drum) dilakukan dengan membeli drum minyak bekas yang dipotong menjadi dua. Penempatan tong sampah dibagi secara merata masing-masing RT satu set tempat sampah (organik dan anorganik).



d. Perpustakaan Desa

Sejalan dengan tema Desa Belajar, program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak. Lokasi desa yang cukup jauh dari pusat kota berdampak pada minimnya sarana baca khususnya ketersediaan buku-buku bacaan selain buku pelajaran sekolah. Program ini dilakukan dengan membuat perpustakaan mini dan menyediakan beberapa buku bacaan untuk masyarakat khususnya bacaan untuk anak-anak. Program ini mendapat respon yang sangat baik khususnya kalangan anak-anak yang selama ini kurang mendapatkan fasilitas membaca yang memadai dari sekolah. Program perpustakaan mini dilaksanakan di Dusun Gowok dengan pertimbangan berada di tengah-tengah desa sehingga memudahkan akses





e. Belajar Alam dan Pertanian (vertikultur)

Program ini ditujukan kepada anak-anak agar lebih mengenal dan menyukai pertanian. Program ini juga sekaligus bertujuan untuk uji coba salah satu paket yang bisa menjadi sajian dalam konsep Desa Belajar. Hanya karena anak-anak lokal sudah terlalu sering melihat pertanian konvensional yang biasa dilakukan oleh keluarganya, maka program belajar pertanian difokuskan pada program vertikultur dengan sisten sederhana. Bahan-bahan berupa bamboo dan tanaman didapatkan secara lokal. Program ini telah berhasil menarik minat anak-anak karena mengetahui bahwa praktek pertanian dapat dilakukan secara luas termasuk tidak harus menggunakan lahan berupa hamparan. Anak-anak juga

menciptakan lam dan berbagai tanaman agar manusia bisa memanfaatkan
sebaik-baiknya.

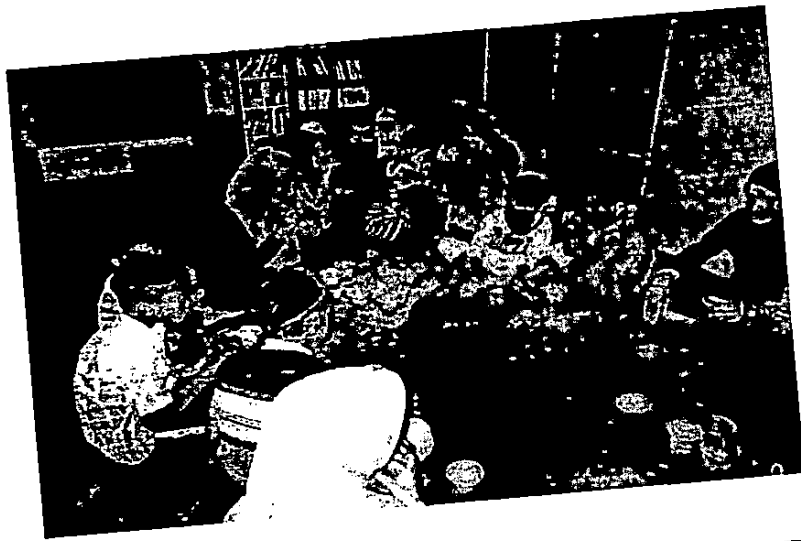


f. Pelaksanaan Program Keagamaan

Program keagamaan merupakan program wajib yang harus ada pada KKN Tematik UMY. Karena bertepatan dengan bulan ramadhan, maka porsi program keagamaan lebih banyak jika dibandingkan dengan KKN di luar bulan ramadhan. Beberapa program keagamaan tersebut adalah :

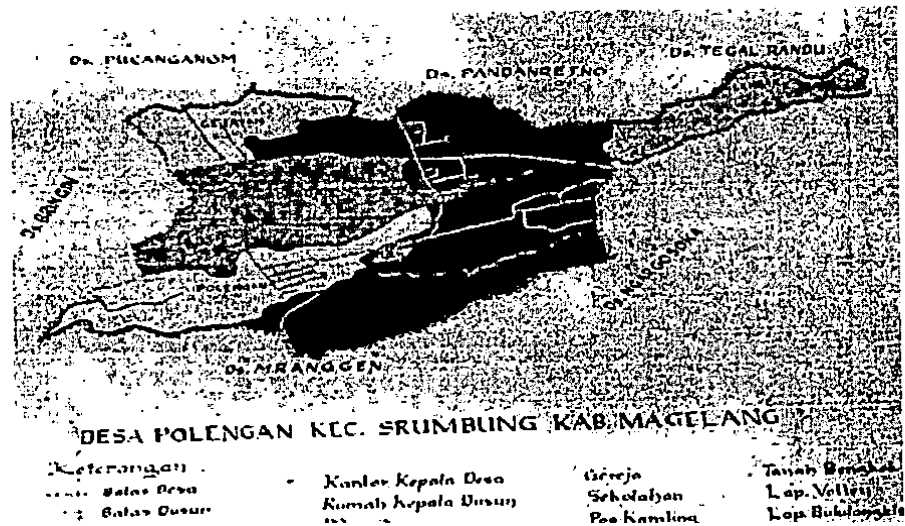
- 1) Pengajaran TPA (rutin) dilaksanakan setiap sore hari menjelang buka puasa
- 2) Lomba-lomba TPA (cerdas cermat, mewarnai dan melukis)
- 3) Pengajian buka puasa
- 4) Grebek Sahur
- 5) Tarawih Keliling





g. Pelaksanaan Program Bantu

Program bantu ditujukan untuk membantu kepentingan masyarakat atau pemerintah desa. Program bantu yang dilaksanakan adalah Plangisasi dan Peta Dusun.



CURRICULUM VITAE

01. Nama : Ir. Gatot Supangkat Samidjo, MP.
 02. Status : Dosen
 03. Tempat/Tgl Lahir : Bojonegoro, 23 Oktober 1962
 04. Unit Kerja : Jurusan Agronomi Fakultas Pertanian UMY
 05. Alamat Kantor : Kampus Terpadu, Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Telp. 0274-387656; Fax. 0274-387646
 06. Bidang Keahlian : Budidaya Pertanian dan Perkebunan /Ilmu Tanaman
 07. Alamat Rumah : Tundan, Tamantirto, Kasihan, Yogyakarta 55183
 08. Telpon/HP/E-mail : 02747476999/0811283102/gsupangkat@yahoo.com

09. Pendidikan :

Jenjang pendidikan	Tempat	Tahun selesai	Gelar	Bidang studi
S-1	Fak. Pertanian UGM	1987	Ir.	Agronomi
S-2	Program Pascasarjana UGM	2003	MP.	Agronomi/Agrobioteknologi
S-3 (Kandidat Doktor)	Sekolah Pascasarjana UGM			Ilmu Lingkungan (Agroekosistem)

10. Daftar Penelitian/Karya/Artikel Ilmiah:

No.	Judul Penelitian/Karya Ilmiah	Publikasi	
		Ya/Dimana	Tidak
01	Sri Isharyati, Nike-Triwahyuningsih, Gatot Supangkat (2000). "Application of Naphtaleneacetic Acid and Benzyl-Aminopurine into Murashige-Skoog Media. Its Influence on growth of <i>Talinum paniculatum</i> explants in invitro culture".	Poster hasil penelitian pada Seminar Internasional "The International Congress on Southeast Asian Agriculture Sciences", Bogor, 6-8 Nov., 2000.	
02	Agus Setiono, Bambang Hadisutrisno, Nike-Triwahyuningsih, Gatot Supangkat (2000) "Application of Naphtaleneacetic Acid and Benzyl-Aminopurine into Murashige-Skoog Media. Its Influence on growth of <i>Ruta angustifolia</i> explants in invitro culture".	Prosiding Seminar Internasional "The International Congress on Southeast Asian Agriculture Sciences". ISBN : 979-96467-0-7.	
03	Nike Triwahyuningsih dan Gatot Supangkat (November 2002). "Aplikasi Pupuk Daun sebagai Pengganti Garam Anorganik Medium Dasar pada Perbanyakan Bibit Secara In-Vitro"	Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Teknologi dalam Mendukung Agribisnis". ISBN : 979-8094-91-3	
04	Gatot Supangkat : Kajian inokulasi Rhizobakteri osmotoleran pada pertanaman padi di lahan pasir pantai		√
05	Rineksane, IA; Gatot Supangkat, A.K. Dewi, E. Nurfauziah : Kajian sterilisasi eksplan manggis (<i>Garcinia mangostana L.</i>) dalam	Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Pertanian Berkelaniutan	

No	Judul Penelitian/Karya Ilmiah	Publikasi	
		Ya/Dimana	Tidak
	kultur in vitro	Berbasis Penerapan Prinsip Hayati 27 Agustus 2005	

No	Judul Penelitian/Karya Ilmiah	Publikasi	
		Ya/Dimana	Tidak
06	Kajian penggunaan zat pengatur tumbuh dalam pembentukan buah salak pondoh tanpa biji		√
07	Penampilan Agronomis Padi Merah-Putih "Varietas RI-1"		√
08	Perbaikan Teknologi Budidaya Padi Merah-Putih "Varietas RI-1"		√
09	Penyusunan Rencana Detil Tata Ruang Kawasan Jelapan-Parangtritis		√
10	Penyusunan Rencana Detil Tata Ruang Kawasan Waduk Sermo, Kab Kulon Progo		√
11	Kebijakan Pengelolaan Hasil Pertanian Kab Sleman		√
12	Studi Pemberdayaan P3A Pompa Air Tanah		√
13	Penyusunan Rencana Detil Tata Ruang Kawasan Tambak Udang Kab. Kulon Progo		√
14	Penyusunan Master Plan Kompleks Percandian Muaro Jambi, Prov. Jambi		√
15	Penyusunan Road Map Komoditas Pertanian dan Peternakan di Kab Pasaman Prov Sumatera Barat		√
16	Penyusunan Studi Kelayakan Industri Karet, Kakao dan Kelapa di Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat		√
17	Penyusunan RPJMD Pasca Gempa Kab. Bantul		√
18	Kendalikan diri untuk lestarikan lingkungan	Radar Jogja, September 2006	
19	Kepedulian. awal dari keselamatan dan kenyamanan	Kedaulatan Rakyat, September 2007	
20	Buku: Lingkungan "Sebuah Amanah" (Kontributor dan Editor)	Pimpinan Pusat Muhammadiyah-Lembaga Lingkungan Hidup	
21	Teologi Lingkungan	Kerjasama: Pimpinan Pusat Muhammadiyah-Lembaga Lingkungan Hidup (LLH) dengan Kementrian Negara Lingkungan Hidup (KNLH)	
22	Survey Distribusi Minyak di Kota Yogyakarta	LP3M UMY	
23	Verifikasi Konversi Gas di Prov Jawa Tengah	LP3M UMY	

No	Judul Penelitian/Karya Ilmiah	Publikasi	
		Ya/Dimana	Tidak
	Regional I		
24	Penyusunan Road Map Komoditas Pertanian dan Peternakan Kota Tarakan	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kota Tarakan, 2009	
25	Penyusunan RPJP Kab Bantul 2010 - 2025	Bappeda Kab Bantul, 2009	
26	Penyusunan <i>Master Plan Integrated Farming</i> Provinsi DIY tahun 2010 - 2015	Dinas Pertanian Provinsi DIY, 2010	
27	Kajian Pemberian Larutan Pemula Dan Umur Pemindahan Bibit Pada tanaman Cabai Besar (<i>Capsicum annum L.</i>)	AgrUMY, 2010, Vol IX No 2	
27	Penyusunan Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi DIY 2011-2015	Dinas Pertanian Provinsi DIY, 2011	
28	Peta Penyebaran Varietas Benih Tanaman Pangan Provinsi DIY	Dinas Pertanian Provinsi DIY, 2011	
29	Tata Ruang Kawasan Gunungapi Merapi Pasca Erupsi Berbasis Kearifan Lokal	Sekolah Pascasarjana UGM, 2011	
30	Roadmap Pengembangan Kawasan Tanaman Sayuran dan Obat Provinsi DIY	Dinas Pertanian Provinsi DIY, 2011	
31	Profil Tanaman Hias Provinsi DIY	Dinas Pertanian Provinsi DIY, 2011	
32	Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Tanaman Hias Provinsi DIY	Dinas Pertanian Provinsi DIY, 2011	
33	Pengembangan <i>Integrated Farming System</i> untuk Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian	Universitas Bengkulu, 2011	
34	<i>Development of Integrated Farming Technology For Farmer Community Empowerment In Banjararum Java Indonesia: I. Assessment and Introducing of Integrated Farming System</i>	The 2nd International Research Symposium in Service Management. Yogyakarta, 2011	
35	Desain Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi DIY	Seminar Nasional FP UMY, 2011	
36	Buku Akhlaq Lingkungan	Kerjasama Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Kementerian Lingkungan Hidup, 2011	
37	Revitalisasi Varietas Padi Lokal Menuju Negara Mandiri Pangan Lestari	Seminar Nasional FP UNS, 2012	
38	Kota Hijau: Bagaimana Kita Mewujudkannya?	Bedah Buku: "Gerakan Kota Hijau", 2013	
39	Keseimbangan Hidup	Harian Jogja, 2013	
40	Pengembangan <i>Integrated Farming System</i> Berbasis Masyarakat di Kecamatan	Jurnal Pengabdian BESTARI, LP3M UMY, 2013	

No	Judul Penelitian/Karya Ilmiah	Publikasi	
		Ya / Dimana	Tidak
41	Laboratorium Budaya-Budidaya Pertanian (Rintisan Ikon Keistimewaan Yogyakarta)	Kedaulatan Rakyat, 2013	

11. Daftar Pengabdian masyarakat:

No	Materi Pengabdian	Pelaksanaan	
		Tempat	Waktu
01	Pengembangan teknologi pengaturan pembuahan pada tanaman	Dipertan Kulonprogo	2003-2005
02	Budidaya tanaman manggis dan durian	Dipertan Kulonprogo	2004-2005
03	Pembinaan keagamaan remaja melalui pengembangan agribisnis tanaman hias	Tamantirto, Kasihan, Bantul	2004/2005
04	Peningkatan nilai tambah teknologi budidaya pisang	Ambarketawang, Gamping, Sleman	2005
05	Penerapan Teknologi Budidaya Padi SITATU	Mrisi, Bangun Jiwo, Kasihan, Bantul	2006
06	Pelatihan Pembuatan Susu Kedelai bagi Siswa SMA	Fak. Pertanian UMY	2007
07	Pertanian Organik, Prospek dan Pengembangannya	SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	2008
08	Tim Pemantau Independen Ujian Nasional SMA dan SMK	SMA N 2 Bantul, YK	2007
08	Tim Pemantau Independen Ujian Nasional SMA dan SMK	SMA N 1 Bantul, YK	2008
09	Koordinator Tim Pemantau Independen Ujian Nasional Tingkat Sekolah	Kabupaten Bantul, Yk	2009

12. Pengalaman Pelatihan & Pengelolaan Program:

Tahun	Program pelatihan	Tempat
2003-2006	Pengelolaan UPT Perpustakaan UMY (peserta)	UMY
2003	Achievement Motivation Training (peserta)	UMY
2004	Pelatihan pengembangan kepemimpinan eksekutif (peserta)	UMY
2005	Pelatihan manajemen perpustakaan (peserta)	DIKTI
2006	Workshop "Muhammadiyah Digital Library Network (MDLN), Forum Silaturahmi PTM se Indonesia" (instruktur)	UHAMKA, Jakarta
2007	Pelatihan Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi" (peserta)	Univ. Gunadarma, Jakarta

2007	Workshop "Penyusunan Road Map Komoditas Pertanian" (instruktur)	e-gov, Yogyakarta
2007	Workshop "Manajemen Pengelolaan Hutan" (instruktur)	e-gove, Yogyakarta
2008	Workshop "Penyusunan Rencana Strategis PT" (instruktur)	e-gove, Yogyakarta
2008	Workshop "Tata Kelola Perguruan Tinggi" (instruktur)	e-gove, Yogyakartaem
2009	Pelatihan "TOT Technopreneurship di PT" (instruktur)	DIKTI
2009	Pelatihan "Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PT" (instruktur)	Kopertis Wil V, Yogyakarta
2005-2010	Wakil Ketua Lembaga Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah	
2010-2015	Sekretaris Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah	
2010	Ketua Tim Perencanaan UMY	UMY
2010	Tim Perencanaan UMY	UMY
2010	Narasumber Sosialisasi <i>Master Plan Integrated Farming System</i> Provinsi DIY	Dinas Pertanian Provinsi DIY
2010	Narasumber Siaran Radio "Pengendalian Lalat Buah dengan Tanaman Selasih"	RRI Yogyakarta
2010	IbW Pengembangan <i>Integrated Farming</i> di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo (Tahun Pertama)	Kalibawang
2011	IbW Pengembangan <i>Integrated Farming</i> di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo (Tahun Kedua)	Kalibawang
2011	Narasumber Siaran Radio "Teknik Budidaya Praktis Pohon Buah"	RRI Yogyakarta
2011	Narasumber Diskusi Pengembangan Kawasan Tanaman Hias Provinsi DIY	Dinas Pertanian Provinsi DIY
2011	Narasumber "Sosialisasi Hemat Energi pada Kelompok Tani di Kecamatan Kalibawang, Kulon Progo"	Kerjasama Kementerian ESDM dengan Gapoktan Kec Kalibawang, Kulon Progo
2011	Narasumber "Sosialisasi Hemat Energi pada Ibu-ibu PKK Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo"	Kerjasama Kementerian ESDM dengan Gapoktan Kec Kalibawang, Kulon Progo
2011	Narasumber "Sosialisasi Hemat Energi pada Karang Taruna Kecamatan Pengasih, Kulon Progo"	Kerjasama Kementerian ESDM dengan Gapoktan Kec Kalibawang, Kulon Progo

2012	Narasumber Siaran Radio "Sistem Pertanian Mandiri Lestari"	RRI Yogyakarta
2012	Narasumber Rapat Koordinasi Rencana Kegiatan Dinas Pertanian se Provinsi DIY	Dinas Pertanian Provinsi DIY
2012	Pembinaan Kelompok Tani "Ngudi Mulyo" Dusun Duwet, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo (Kerjasama)	Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo
2012	Narasumber "Revitalisasi Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah"	Majelis Pustaka dan Informasi Kalibawang
2012	IbW Pengembangan <i>Integrated Farming</i> di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo (Tahun Ketiga)	Kerjasama Kementerian ESDM dengan Karang Taruna, Desa Wonokromo, Pleret, Bantul
2011	Narasumber "Sosialisasi Hemat Energi pada Kelompok Tani di Kecamatan Pleret, Kulon Progo"	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kulon Progo
2012	Narasumber "Pelatihan Pemanfaatan Sumber Pakan Lokal dan Penyusunan Ransum Ternak Sapi"	UMY
2012	International Conference on Sustainable Inovation (Committee)	Dirjen Dikti Kemendikbud RI
2012	Pelatihan "Dosen Inovasi dan Kewirausahaan"	RRI Yogyakarta
2012	Narasumber Siaran Radio "Pembentukan Pohon dan Pengaturan Buah Tanaman Mangga"	RRI Yogyakarta
2013	Narasumber Siaran Radio "Teknik Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Buah Tanaman Mangga"	RRI Yogyakarta
2013	Perencana (Panitia) Pekan Flori Flora Nasional ke-6 Di Yogyakarta	Kementerian Pertanian RI, Dinas Pertanian DIY dan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta

2012	Narasumber Siaran Radio "Sistem Pertanian Mandiri Lestari"	RRI Yogyakarta
2012	Narasumber Rapat Koordinasi Rencana Kegiatan Dinas Pertanian se Provinsi DIY	Dinas Pertanian Provinsi DIY
2012	Pembinaan Kelompok Tani "Ngudi Mulyo" Dusun Duwet, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo (Kerjasama)	Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo
2012	Narasumber "Revitalisasi Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah"	Majelis Pustaka dan Informasi
2012	IbW Pengembangan <i>Integrated Farming</i> di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo (Tahun Ketiga)	Kalibawang
2011	Narasumber "Sosialisasi Hemat Energi pada Kelompok Tani di Kecamatan Pleret, Kulon Progo"	Kerjasama Kementerian ESDM dengan Karang Taruna, Desa Wonokromo, Pleret, Bantul
2012	Narasumber "Pelatihan Pemanfaatan Sumber Pakan Lokal dan Penyusunan Ransum Ternak Sapi"	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kulon Progo
2012	International Conference on Sustainable Inovation (Committee)	UMY
2012	Pelatihan "Dosen Inovasi dan Kewirausahaan"	Dirjen Dikti Kemendikbud RI
2012	Narasumber Siaran Radio "Pembentukan Pohon dan Pengaturan Buah Tanaman Mangga"	RRI Yogyakarta
2013	Narasumber Siaran Radio "Teknik Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Buah Tanaman Mangga"	RRI Yogyakarta
2013	Perencana (Panitia) Pekan Flori Flora Nasional ke-6 Di Yogyakarta	Kementerian Pertanian RI, Dinas Pertanian DIY dan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta

12. Pengalaman Organisasi:

Tahun	Organisasi	Jabatan
1985-1987	Himpunan Mahasiswa Islam, Bidang Pendidikan	Ketua Bidang
1990-1995	Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, Majelis Tabligh	Anggota
1995-2000	Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia	Anggota
2000-2005	Yayasan Agribisnis Nasional (Agrinas)	Sekretaris
2005-2007	Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Lembaga Lingkungan Hidup	Sekretaris
2008-2010	Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Lembaga Lingkungan Hidup	Wakil Ketua
2010-2015	Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis Lingkungan Hidup	Sekretaris
2011-2015	Tim Teknis Kerjasama Kementerian Kehutanan dengan PP Muhammadiyah	Anggota Tim Pengarah